

STUDI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DENGAN KESEHATAN ANAK UMUR 5 TAHUN DALAM TATANAN RUMAH TANGGA DI KEC. SINGOSARI KAB. MALANG

Sayuti, Tutik Inderawati

Program Studi Diploma 3

Akademi Kebidanan Wira Husada Nusantara Malang

sayutiakbidwhn@gmail.com, tutik@yahoo.com

ABSTRAK

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di rumah tangga adalah upaya untuk memberdayakan anggota rumah tangga agar tahu, mau dan mampu melakukan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan di masyarakat (Proverawati, 2012). Berdasarkan wawancara dengan TIM PROMKES Dinas Kesehatan Kabupaten Malang menerangkan bahwa PHBS di Kabupaten Malang belum seluruhnya tercapai salah satunya Kecamatan Singosari.

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh perilaku hidup bersih dan sehat terhadap kesehatan keluarga dalam tatanan rumah tangga di Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. Desain penelitian yaitu deskriptif analitik, populasinya adalah seluruh warga di Kecamatan Singosari yang terdiri dari 17 desa. Sampel dalam penelitian ini adalah 4 desa di Kecamatan Singosari dimana di setiap desa diambil 20 responden, untuk pengambilan sampel dilakukan secara acak.

Parameter yang diamati dalam penelitian ini adalah 1) PHBS pada balita di tatanan rumah tangga, 2) PHBS pada sanitasi di tatanan rumah tangga, 3) PHBS pada kehidupan sehari-hari di tatanan rumah tangga, dan 4) kejadian sakit. Data yang diperoleh kemudian dianalisa dengan menggunakan Uji Regresi linier berganda.

Hasil penelitian di Kecamatan Singosari terlihat bahwa jika diuji bersama-sama PHBS pada balita di tatanan rumah tangga (X_1), PHBS pada sanitasi di tatanan rumah tangga (X_2), PHBS pada kehidupan sehari-hari di tatanan rumah tangga (X_3) berpengaruh terhadap kejadian sakit (Y_1) dan jenis pengobatan (Y_2) hal ini ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $F_{hitung} = 32.774 > F_{0.05} = 2.70$ dan $F_{hitung} 14.430 > F_{0.05} = 2.70$.

Kata kunci : *PHBS, kesehatan keluarga, tatanan rumah tangga.*

PENDAHULUAN

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) adalah kumpulan dari beberapa perilaku yang dilakukan atas dasar kesadaran sebagai hasil dari pembelajaran yang membuat seseorang ataupun keluarga dapat memberikan pertolongan kepada dirinya sendiri di bidang kesehatan dan turut serta berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakatnya (Depkes RI, 2009). Dari penjelasan di atas dapat terlihat bahwa PHBS merupakan bentuk perilaku yang sudah dilakukan oleh individu untuk mewujudkan kesehatannya, dari sini menunjukkan bahwa PHBS merupakan

salah satu faktor yang bisa menentukan kesehatan seseorang, keluarga dan masyarakat.

Dalam suatu anggota rumah tangga ada beberapa anggota di rumah yang mempunyai masa yang rawan terkena penyakit baik menular maupun yang tidak menular, oleh karena itu salah satu bentuk untuk mencegahnya adalah memberdayakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). PHBS banyak jenisnya, salah satunya PHBS di rumah tangga. Usaha untuk memberdayakan anggota rumah tangga agar tahu, mau dan mampu melakukan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) serta memiliki peranan aktif

dalam gerakan kesehatan di masyarakat merupakan pengertian PHBS di rumah tangga. (Proverawati, 2012).

Berdasarkan wawancara dengan TIM PROMKES Dinas Kesehatan Kabupaten Malang menerangkan bahwa PHBS di Kabupaten Malang belum seluruhnya tercapai. Kabupaten Malang terdiri dari 33 kecamatan dan salah satu kecamatan tersebut adalah kecamatan Singosari. Kecamatan Singosari terdiri dari 17 desa yaitu desa Ardimulyo, desa Banjararum, desa Dengkol, desa Gunungrejo, desa Klampok, desa Langlang, desa Purwoasri, desa Randuagung, desa Tamanharjo, desa Toyomarto, desa Tunjungtirta, desa Watugede, desa Wonorejo, Kelurahan Losari, desa Pagentan, desa Candirenggo. Kecamatan Singosari merupakan kecamatan yang sebagian besar penduduknya masih bersifat pedesaan. Dari pengamatan peneliti masih ada beberapa warga yang menggunakan sungai sebagai pelengkap kebutuhan sehari-hari seperti mandi dan cuci pakaian.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Studi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Dengan Kesehatan Anak Umur 5 Tahun Dalam Tatanan Rumah Tangga Di Kec. Singosari Kab. Malang”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Oktober 2015-Maret 2016.

Populasi dalam peneliti adalah seluruh warga kecamatan Singosari yang terdiri dari 17 desa yaitu desa Ardimulyo, desa Banjararum, desa Dengkol, desa Gunungrejo, desa Klampok, desa Langlang, desa Purwoasri, desa Randuagung, desa Tamanharjo, desa Toyomarto, desa Tunjungtirta, desa Watugede, desa Wonorejo, Kelurahan Losari, desa Pagentan, desa Candirenggo.

Sampel dalam penelitian ini adalah 4 desa di kecamatan Singosari yaitu Banjararum, Watugede, Ardimulyo dan Losari dimana di

setiap desa diambil 20 responden, untuk pengambilan sampel dilakukan secara acak. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling*.

Dalam penelitian ini *variabel independent* adalah PHBS pada balita di tatanan rumah tangga (X_1), PHBS pada sanitasi di tatanan rumah tangga (X_2) dan PHBS pada kehidupan sehari-hari di tatanan rumah tangga (X_3) sedangkan *Variabel dependent* dalam penelitian ini adalah jenis penyakit (Y_1) dan jenis pengobatan (Y_2). Setelah data diperoleh kemudian tahap selanjutnya adalah dianalisa menggunakan uji regresi linier berganda.

HASIL PENELITIAN

Analisis deskriptif ini dimaksudkan Dilihat dari statistik deskriptif maka dapat diketahui tentang rata-rata dan standar deviasi dari masing-masing variabel yang diteliti. Hasil analisis statistik deskriptif dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Desa Banjararum

Berdasarkan analisis regresi linier berganda dengan tiga predictor dihasilkan suatu persamaan regresi seperti :

$$Y_1 = 0.623 + 0.344X_1 + 0.328X_2 + 0.016X_3 \dots (1)$$

$$Y_2 = -0.377 + 0.344X_1 + 0.328X_2 + 0.016X_3 \dots (2)$$

Dari persamaan (1) dan (2) tersebut dapat dikemukakan bahwa PHBS pada balita di tatanan rumah tangga, PHBS pada sanitasi di tatanan rumah tangga dan PHBS pada kehidupan sehari-hari di tatanan rumah tangga berpengaruh positif terhadap kejadian sakit dan jenis pengobatan. Dilihat dari PHBS pada balita di tatanan rumah tangga pada persamaan 1 di atas dapat diketahui bahwa setiap kenaikan satu skor PHBS pada balita di tatanan rumah tangga akan memberikan peningkatan pada kejadian sakit sebesar 0.344 yang artinya semakin baik PHBS pada balita di tatanan rumah tangga maka anak jarang menderita sakit, jenis penyakitnya tidak bermacam-macam dan lama penyembuhannya semakin cepat. Sedangkan dilihat dari PHBS pada balita di tatanan rumah tangga pada persamaan 2 di atas dapat diketahui bahwa setiap

kenaikan satu skor PHBS pada balita di tatanan rumah tangga akan memberikan peningkatan pada jenis pengobatan sebesar 0.344 yang artinya semakin baik PHBS pada balita di tatanan rumah tangga maka penggunaan obat semakin baik dan pengobatannya lebih banyak ke tenaga kesehatan.

Tabel 1. Nilai Rata-Rata dan Standar Deviasi Pada PHBS Pada Balita di Tatanan Rumah Tangga (X_1), PHBS Pada Sanitasi di Tatanan Rumah Tangga (X_2), PHBS Pada Kehidupan Sehari-Hari di Tatanan Rumah Tangga (X_3) dan Kejadian Sakit (Y_1), dan Jenis Pengobatan (Y_2)

Variabel	Indikator	Nilai	
		Rata-rata	Standar Deviasi
PHBS pada balita (X_1)	Persalinan, ASI Eksklusif, Penimbangan balita	2.92	0.277
PHBS pada sanitasi (X_2)	Air bersih, Cuci tangan, Jamban sehat, Pemberantasan jentik	3.92	0.277
PHBS pada kehidupan sehari-hari (X_3)	Konsumsi buah dan sayur, Aktifitas sehari-hari, Rokok	2.84	0.374
Kejadian sakit (Y_1)	Kejadian sakit, Jenis penyakit, Kesembuhan	2.96	2.00
Jenis pengobatan (Y_2)	Penggunaan obat, Pengobatan	1.96	2.00

Dilihat dari PHBS pada sanitasi di tatanan rumah tangga pada persamaan 1 di atas dapat diketahui bahwa setiap kenaikan satu skor PHBS pada sanitasi di tatanan rumah tangga akan memberikan peningkatan pada kejadian sakit sebesar 0.328 yang artinya semakin baik PHBS pada sanitasi di tatanan rumah tangga maka anak jarang menderita sakit, jenis penyakitnya tidak bermacam-macam dan lama penyembuhannya semakin cepat. Sedangkan dilihat dari PHBS

pada sanitasi di tatanan rumah tangga pada persamaan 2 di atas dapat diketahui bahwa setiap kenaikan satu skor PHBS pada sanitasi di tatanan rumah tangga akan memberikan peningkatan pada jenis pengobatan sebesar 0.344 yang artinya semakin baik PHBS pada sanitasi di tatanan rumah tangga maka penggunaan obat semakin baik dan pengobatannya lebih banyak ke tenaga kesehatan.

Dilihat dari PHBS pada kehidupan sehari-hari di tatanan rumah tangga pada persamaan 1 di atas dapat diketahui bahwa setiap kenaikan satu skor PHBS pada kehidupan sehari-hari di tatanan rumah tangga akan memberikan peningkatan pada kejadian sakit sebesar 0.016 yang artinya semakin baik PHBS pada kehidupan sehari-hari di tatanan rumah tangga maka anak jarang menderita sakit, jenis penyakitnya tidak bermacam-macam dan lama penyembuhannya semakin cepat. Sedangkan dilihat dari PHBS pada kehidupan sehari-hari di tatanan rumah tangga pada persamaan 2 di atas dapat diketahui bahwa setiap kenaikan satu skor PHBS pada kehidupan sehari-hari di tatanan rumah tangga akan memberikan peningkatan pada jenis pengobatan sebesar 0.344 yang artinya semakin baik PHBS pada kehidupan sehari-hari di tatanan rumah tangga maka penggunaan obat semakin baik dan pengobatannya lebih banyak ke tenaga kesehatan.

Untuk pengujian hipotesis pengaruh perilaku hidup bersih dan sehat terhadap kesehatan keluarga dalam tatanan rumah tangga di Kecamatan Singosari Kabupaten Malang secara bersama-sama dapat dilihat dari hasil analisis ragam regresi seperti terlihat pada di bawah ini.

Tabel 2. Analisis Ragam Regresi pada Variabel Dependen Y_1 (Kejadian Sakit)

Sumber variasi	Derajat kebebasan	Jumlah kuadrat	Kuadrat tengah	F_{hit}
Regresi	3	0.632	0.211	13.496
Galat	21	0.328	0.016	
Total	24	0.960		

Koefisien determinasi = 65.8%

Tabel 3. Analisis Ragam Regresi pada Variabel Dependen Y_2 (Jenis Pengobatan)

Sumber variasi	Derajat kebebasan	Jumlah kuadrat	Kuadrat tengah	F_{hit}
Regresi	3	0.632	0.211	13.496
Galat	21	0.328	0.016	
Total	24	0.960		

Koefisien determinasi = 65.8%

Dari tabel 2 dan tabel 3 tersebut diperoleh bahwa nilai F_{hitung} 13.496 yang lebih besar dari $F_{0.05}$ yaitu 2.98 hal ini berarti bahwa variabel bebas yaitu PHBS pada balita di tatanan rumah tangga (X_1), PHBS pada sanitasi di tatanan rumah tangga (X_2), PHBS pada kehidupan sehari-hari di tatanan rumah tangga (X_3), secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan dengan kejadian sakit (Y_1) maupun jenis pengobatan (Y_2).

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh PHBS pada balita di tatanan rumah tangga (X_1), PHBS pada sanitasi di tatanan rumah tangga (X_2), PHBS pada kehidupan sehari-hari di tatanan rumah tangga (X_3) terhadap kejadian sakit (Y_1) maupun jenis pengobatan (Y_2) dapat dilihat pada nilai R Square (koefisien determinasi). Dari tabel statistik model Summary diketahui bahwa nilai R Square = 0.658, hal ini berarti bahwa pengaruh PHBS pada balita di tatanan rumah tangga, PHBS pada sanitasi di tatanan rumah tangga, PHBS pada kehidupan sehari-hari di tatanan rumah tangga terhadap kejadian sakit (Y_1) maupun jenis pengobatan (Y_2) adalah sebesar 65.8% sedangkan 38.2% dipengaruhi oleh faktor lain.

Untuk pengujian hipotesis hubungan kebersihan makanan, minuman dan anak dengan kondisi diare saat dirujuk pertama kali secara sendiri-sendiri apabila dianggap bahwa masing-masing variabel bebas adalah bebas satu sama lain, pengaruh masing-masing variabel secara sendiri-sendiri dapat dilihat dari tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Nilai Koefisien Regresi, Serta Nilai t_{hitung} Variabel PHBS Pada Balita di Tatanan Rumah Tangga (X_1), PHBS Pada Sanitasi di Tatanan Rumah Tangga (X_2), PHBS Pada Kehidupan Sehari-Hari di Tatanan Rumah Tangga (X_3) Dilihat Dari Kejadian Sakit (Y_1)

Variabel	Nilai		
	Nilai Koef. Regresi	t_{hitung}	$t_{0.05}$
PHBS pada balita (X_1)	0.344	3.320	
PHBS pada sanitasi (X_2)	0.328	2.424	1.706
PHBS pada kehidupan sehari-hari (X_3)	0.016	0.177	

Berdasarkan analisis data dijelaskan bahwa apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel bebas tersebut berpengaruh terhadap variabel terikat secara signifikan. Dari Tabel 4 di atas terlihat bahwa untuk PHBS pada balita di tatanan rumah tangga (X_1) $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3.320 > 1.706$ artinya PHBS pada balita di tatanan rumah tangga terhadap kejadian sakit (Y_1) secara signifikan. Untuk PHBS pada sanitasi di tatanan rumah tangga (X_2) $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu t_{hitung} bernilai 2.424 > 1.706 artinya PHBS pada sanitasi di tatanan rumah tangga terhadap kejadian sakit (Y_1) secara signifikan, begitu juga untuk PHBS pada kehidupan sehari-hari di tatanan rumah tangga (X_3) $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0.177 < 1.706$ artinya PHBS pada kehidupan sehari-hari di tatanan rumah tangga tidak berpengaruh terhadap kejadian sakit (Y_1). Dari tabel 4 tersebut bila dilihat dari nilai t_{hitung} , tampak bahwa variabel bebas yang paling dominan adalah PHBS pada balita di tatanan rumah tangga (X_1) yang ditunjukkan dari nilai $t_{hitung} = 3.320$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1.706$, selain itu juga ditunjukkan dari nilai koefisien regresi yaitu 0.344.

Tabel 5. Nilai Koefisien Regresi, Serta Nilai T_{hitung} Variabel PHBS Pada Balita di Tatanan Rumah Tangga (X_1), PHBS Pada Sanitasi di Tatanan Rumah Tangga (X_2), PHBS Pada Kehidupan Sehari-Hari di Tatanan Rumah Tangga (X_3) Dilihat Dari Jenis Pengobatan (Y_2)

Variabel	Indikator	Nilai	
		Rata-rata	SD
PHBS pada balita (X_1)	Persalinan ASI Eksklusif Penimbangan balita	2.68	0.476
PHBS pada sanitasi (X_2)	Air bersih Cuci tangan Jamban sehat Pemberantasan jentik	3.60	0.500
PHBS pada kehidupan sehari-hari (X_3)	Konsumsi buah sayur Aktifitas sehari-hari	2.60	0.500
Kejadian sakit (Y_1)	Rokok Kejadian sakit Jenis penyakit Kesembuhan	2.72	0.458
Jenis pengobatan (Y_2)	Penggunaan obat Pengobatan	1.68	0.476

Berdasarkan analisis data dijelaskan bahwa apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel bebas tersebut berpengaruh terhadap variabel terikat secara signifikan. Dari Tabel di atas terlihat bahwa untuk PHBS pada balita di tatanan rumah tangga (X_1) $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3.320 > 1.706$ artinya PHBS pada balita di tatanan rumah tangga terhadap jenis pengobatan (Y_2) secara signifikan. Untuk PHBS pada sanitasi di tatanan rumah tangga (X_2) $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu t_{hitung} bernilai $2.424 > 1.706$ artinya PHBS pada sanitasi di tatanan rumah tangga terhadap jenis pengobatan (Y_2) secara signifikan, begitu juga untuk PHBS pada kehidupan sehari-hari di tatanan rumah tangga (X_3) $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0.177 < 1.706$ artinya PHBS pada kehidupan sehari-hari di tatanan rumah tangga tidak berpengaruh terhadap jenis

pengobatan (Y_2). Dari tabel 6 tersebut bila dilihat dari nilai t_{hitung} , tampak bahwa variabel bebas yang paling dominan adalah PHBS pada balita di tatanan rumah tangga (X_1) yang ditunjukkan dari nilai $t_{hitung} = 3.320$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1.706$, selain itu juga ditunjukkan dari nilai koefisien regresi yaitu 0.344.

Desa Ardimulyo

Tabel 6. Nilai Rata-Rata dan Standar Deviasi Pada PHBS Pada Balita di Tatanan Rumah Tangga (X_1), PHBS Pada Sanitasi di Tatanan Rumah Tangga (X_2), PHBS Pada Kehidupan Sehari-Hari di Tatanan Rumah Tangga (X_3), dan Kejadian Sakit (Y_1), dan Jenis Pengobatan (Y_2)

Variabel	Nilai		
	Nilai Koef. Regresi	t_{hitung}	$t_{0.05}$
PHBS pada balita (X_1)	0.344	3.320	1.706
PHBS pada sanitasi (X_2)	0.328	2.424	
PHBS pada kehidupan sehari-hari	0.016	.177	

Berdasarkan analisis regresi linier berganda dengan tiga predictor dihasilkan suatu persamaan regresi seperti :

$$Y_1 = 0.040 + 0.355X_1 + 0.424X_2 + 0.092X_3 \dots (1)$$

$$Y_2 = -1.408 + 0.449X_1 + 0.420X_2 + 0.144X_3 \dots (2)$$

Dari persamaan (1) dan (2) tersebut dapat dikemukakan bahwa PHBS pada balita di tatanan rumah tangga, PHBS pada sanitasi di tatanan rumah tangga dan PHBS pada kehidupan sehari-hari di tatanan rumah tangga berpengaruh positif terhadap kejadian sakit dan jenis pengobatan. Dilihat dari PHBS pada balita di tatanan rumah tangga pada persamaan 1 di atas dapat diketahui bahwa setiap kenaikan satu skor PHBS pada balita di tatanan rumah tangga akan memberikan peningkatan pada kejadian sakit sebesar 0.355 yang artinya semakin baik PHBS pada balita di tatanan rumah tangga maka anak jarang menderita sakit, jenis penyakitnya tidak

bermacam-macam dan lama penyembuhannya semakin cepat. Sedangkan dilihat dari PHBS pada balita di tatanan rumah tangga pada persamaan 2 di atas dapat diketahui bahwa setiap kenaikan satu skor PHBS pada balita di tatanan rumah tangga akan memberikan peningkatan pada jenis pengobatan sebesar 0.449 yang artinya semakin baik PHBS pada balita di tatanan rumah tangga maka penggunaan obat semakin baik dan pengobatannya lebih banyak ke tenaga kesehatan.

Dilihat dari PHBS pada sanitasi di tatanan rumah tangga pada persamaan 1 di atas dapat diketahui bahwa setiap kenaikan satu skor PHBS pada sanitasi di tatanan rumah tangga akan memberikan peningkatan pada kejadian sakit sebesar 0.424 yang artinya semakin baik PHBS pada sanitasi di tatanan rumah tangga maka anak jarang menderita sakit, jenis penyakitnya tidak bermacam-macam dan lama penyembuhannya semakin cepat. Sedangkan dilihat dari PHBS pada sanitasi di tatanan rumah tangga pada persamaan 2 di atas dapat diketahui bahwa setiap kenaikan satu skor PHBS pada sanitasi di tatanan rumah tangga akan memberikan peningkatan pada jenis pengobatan sebesar 0.420 yang artinya semakin baik PHBS pada sanitasi di tatanan rumah tangga maka penggunaan obat semakin baik dan pengobatannya lebih banyak ke tenaga kesehatan.

Dilihat dari PHBS pada kehidupan sehari-hari di tatanan rumah tangga pada persamaan 1 di atas dapat diketahui bahwa setiap kenaikan satu skor PHBS pada kehidupan sehari-hari di tatanan rumah tangga akan memberikan peningkatan pada kejadian sakit sebesar 0.092 yang artinya semakin baik PHBS pada kehidupan sehari-hari di tatanan rumah tangga maka anak jarang menderita sakit, jenis penyakitnya tidak bermacam-macam dan lama penyembuhannya semakin cepat. Sedangkan dilihat dari PHBS pada kehidupan sehari-hari di tatanan rumah tangga pada persamaan 2 di atas dapat diketahui bahwa setiap kenaikan satu skor PHBS pada kehidupan sehari-hari di tatanan rumah tangga akan memberikan peningkatan pada jenis pengobatan sebesar 0.144 yang artinya semakin

baik PHBS pada kehidupan sehari-hari di tatanan rumah tangga maka penggunaan obat semakin baik dan pengobatannya lebih banyak ke tenaga kesehatan.

Untuk pengujian hipotesis pengaruh perilaku hidup bersih dan sehat terhadap kesehatan keluarga dalam tatanan rumah tangga secara bersama-sama dapat dilihat dari hasil analisis ragam regresi seperti terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 7. Analisis Ragam Regresi pada Variabel Dependen Y_1 (kejadian sakit)

Sumber variasi	Derajat kebebasan	Jumlah kuadrat	Kuadrat tengah
Regresi	3	3.367	1.122
Galat	21	1.673	.080
Total	24	5.040	

Koefisien determinasi = 66.8%

Tabel 8. Analisis Ragam Regresi pada Variabel Dependen Y_2 (jenis pengobatan)

Sumber variasi	Derajat kebebasan	Jumlah kuadrat	Kuadrat tengah
Regresi	3	4.555	1.518
Galat	21	.885	.042
Total	24	5.440	

Koefisien determinasi = 83.7%

Dari tabel tersebut diperoleh bahwa nilai F_{hitung} 14.084 yang lebih besar dari $F_{0.05}$ yaitu 2.98 hal ini berarti bahwa variabel bebas yaitu PHBS pada balita di tatanan rumah tangga (X_1), PHBS pada sanitasi di tatanan rumah tangga (X_2), PHBS pada kehidupan sehari-hari di tatanan rumah tangga (X_3), secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan dengan kejadian sakit (Y_1).

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh PHBS pada balita di tatanan rumah tangga (X_1), PHBS pada sanitasi di tatanan rumah tangga (X_2), PHBS pada kehidupan sehari-hari di tatanan rumah tangga (X_3) terhadap kejadian sakit (Y_1) maupun jenis pengobatan (Y_2) dapat dilihat pada nilai R Square (koefisien determinasi). Dari tabel

statistik model Summary diketahui bahwa nilai R Square = 0.668, hal ini berarti bahwa pengaruh PHBS pada balita di tatanan rumah tangga, PHBS pada sanitasi di tatanan rumah tangga, PHBS pada kehidupan sehari-hari di tatanan rumah tangga terhadap kejadian sakit (Y_1) adalah sebesar 66.8% sedangkan 33.2% dipengaruhi oleh faktor lain.

Dari tabel diperoleh bahwa nilai F_{hitung} 36.022 yang lebih besar dari $F_{0.05}$ yaitu 2.98 hal ini berarti bahwa variabel bebas yaitu PHBS pada balita di tatanan rumah tangga (X_1), PHBS pada sanitasi di tatanan rumah tangga (X_2), PHBS pada kehidupan sehari-hari di tatanan rumah tangga (X_3), secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan dengan kejadian sakit (Y_1).

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh PHBS pada balita di tatanan rumah tangga (X_1), PHBS pada sanitasi di tatanan rumah tangga (X_2), PHBS pada kehidupan sehari-hari di tatanan rumah tangga (X_3) terhadap kejadian sakit (Y_1) maupun jenis pengobatan (Y_2) dapat dilihat pada nilai R Square (koefisien determinasi). Dari tabel statistik model Summary diketahui bahwa nilai R Square = 0.837, hal ini berarti bahwa pengaruh PHBS pada balita di tatanan rumah tangga, PHBS pada sanitasi di tatanan rumah tangga, PHBS pada kehidupan sehari-hari di tatanan rumah tangga terhadap kejadian sakit (Y_1) adalah sebesar 83.7% sedangkan 16.3% dipengaruhi oleh faktor lain.

Untuk pengujian hipotesis hubungan kebersihan makanan, minuman dan anak dengan kondisi diare saat dirujuk pertama kali secara sendiri-sendiri apabila dianggap bahwa masing-masing variabel bebas adalah bebas satu sama lain, pengaruh masing-masing variabel secara sendiri-sendiri dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Berdasarkan analisis data dijelaskan bahwa apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel bebas tersebut berpengaruh terhadap variabel terikat secara signifikan. Dari Tabel di atas terlihat bahwa untuk PHBS pada balita di tatanan rumah tangga (X_1) $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.18 > 1.706$ artinya PHBS pada balita di tatanan rumah tangga terhadap

kejadian sakit (Y_1) secara signifikan. Untuk PHBS pada sanitasi di tatanan rumah tangga (X_2) $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu t_{hitung} bernilai $2.288 > 1.706$ artinya PHBS pada sanitasi di tatanan rumah tangga terhadap kejadian sakit (Y_1) secara signifikan, begitu juga untuk PHBS pada kehidupan sehari-hari di tatanan rumah tangga (X_3) $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0.591 < 1.706$ artinya PHBS pada kehidupan sehari-hari di tatanan rumah tangga tidak berpengaruh terhadap kejadian sakit (Y_1).

Tabel 9. Koefisien Regresi, Serta Nilai T_{hitung} Variabel PHBS Pada Balita di Tatanan Rumah Tangga (X_1), PHBS Pada Sanitasi di Tatanan Rumah Tangga (X_2), PHBS Pada Kehidupan Sehari-Hari di Tatanan Rumah Tangga (X_3)
Dilihat Dari Kejadian Sakit (Y_1)

Variabel	Nilai		
	Nilai Koef. Regresi	t_{hitung}	$t_{0.05}$
PHBS pada balita (X_1)	0.355	2.180	1.706
PHBS pada sanitasi (X_2)	0.414	2.288	
PHBS pada kehidupan sehari-hari (X_3)	0.092	0.591	

Dari tabel tersebut bila dilihat dari nilai t_{hitung} , tampak bahwa variabel bebas yang paling dominan adalah PHBS pada sanitasi di tatanan rumah tangga (X_2) yang ditunjukkan dari nilai $t_{hitung} = 2.288$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1.706$, selain itu juga ditunjukkan dari nilai koefisien regresi yaitu 0.414.

Berdasarkan analisis data dijelaskan bahwa apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel bebas tersebut berpengaruh terhadap variabel terikat secara signifikan. Dari Tabel di atas terlihat bahwa untuk PHBS pada balita di tatanan rumah tangga (X_1) $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3.795 > 1.706$ artinya PHBS pada balita di tatanan rumah tangga terhadap jenis pengobatan (Y_2) secara signifikan. Untuk PHBS pada sanitasi di tatanan rumah

tangga (X_2) $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu t_{hitung} bernilai 3.186 > 1.706 artinya PHBS pada sanitasi di tatanan rumah tangga terhadap jenis pengobatan (Y_2) secara signifikan, begitu juga untuk PHBS pada kehidupan sehari-hari di tatanan rumah tangga (X_3) $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1.277 < 1.706$ artinya PHBS pada kehidupan sehari-hari di tatanan rumah tangga tidak berpengaruh terhadap jenis pengobatan (Y_2). Dari tabel tersebut bila dilihat dari nilai t_{hitung} , tampak bahwa variabel bebas yang paling dominan adalah PHBS pada balita di tatanan rumah tangga (X_1) yang ditunjukkan dari nilai $t_{hitung} = 3.795$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1.706$, selain itu juga ditunjukkan dari nilai koefisien regresi yaitu 0.449.

Tabel 10. Nilai Koefisien Regresi, Serta Nilai T_{hitung} Variabel PHBS Pada Balita di Tatanan Rumah Tangga (X_1), PHBS Pada Sanitasi di Tatanan Rumah Tangga (X_2), PHBS Pada Kehidupan Sehari-hari di Tatanan Rumah Tangga (X_3) Dilihat Dari Jenis Pengobatan (Y_2)

Variabel	Nilai		
	Nilai Koef. Regresi	t_{hitung}	$t_{0.05}$
PHBS pada balita (X_1)	0.449	3.795	1.706
PHBS pada sanitasi (X_2)	0.420	3.186	
PHBS pada kehidupan sehari-hari (X_3)	0.144	1.277	

Desa Losari

Berdasarkan analisis regresi linier berganda dengan tiga predictor dihasilkan suatu persamaan regresi seperti :

$$Y_1 = -1.111 + 0.398X_1 + 0.696X_2 - 0.123X_3 \dots (1)$$

$$Y_2 = -1.444 - 0.041X_1 + 0.678X_2 + 0.351X_3 \dots (2)$$

Dari persamaan (1) dan (2) tersebut dapat dikemukakan bahwa PHBS pada balita di tatanan rumah tangga, PHBS pada sanitasi di tatanan rumah tangga dan PHBS pada kehidupan sehari-hari di tatanan rumah tangga berpengaruh positif terhadap kejadian sakit dan jenis pengobatan.

Tabel 11. Nilai Rata-Rata dan Standar Deviasi Pada PHBS Pada Balita di Tatanan Rumah Tangga (X_1), PHBS Pada Sanitasi di Tatanan Rumah Tangga (X_2), PHBS Pada Kehidupan Sehari-hari di Tatanan Rumah Tangga (X_3), dan Kejadian Sakit (Y_1), dan Jenis Pengobatan (Y_2)

Variabel	Indikator	Nilai	
		Rata-rata	Standar Deviasi
PHBS pada balita di tatanan rumah tangga (X_1)	Persalinan ASI Eksklusif Penimbangan balita	2.76	0.597
PHBS pada sanitasi di tatanan rumah tangga (X_2)	Air bersih Cuci tangan Jamban sehat Pemberantasan jentik	3.80	0.408
PHBS pada kehidupan sehari-hari di tatanan rumah tangga (X_3)	Konsumsi buah dan sayur Aktifitas sehari-hari Rokok	1.88	0.440
Kejadian sakit (Y_1)	Kejadian sakit Jenis penyakit Kesembuhan	2.40	0.707
Jenis pengobatan (Y_2)	Penggunaan obat Pengobatan	1.68	0.476

Dilihat dari PHBS pada balita di tatanan rumah tangga pada persamaan 1 di atas dapat diketahui bahwa setiap kenaikan satu skor PHBS pada balita di tatanan rumah tangga akan memberikan peningkatan pada kejadian sakit sebesar 0.398 yang artinya semakin baik PHBS pada balita di tatanan rumah tangga maka anak jarang menderita sakit, jenis penyakitnya tidak bermacam-macam dan lama penyembuhannya semakin cepat. Sedangkan dilihat dari PHBS pada balita di tatanan rumah tangga pada persamaan 2 di atas dapat diketahui bahwa setiap kenaikan satu skor PHBS pada balita di tatanan rumah tangga akan menurunkan pada jenis

pengobatan sebesar 0.049 yang artinya semakin baik PHBS pada balita di tatanan rumah tangga maka penggunaan obat semakin buruk dan pengobatannya lebih banyak diobati sendiri.

Dilihat dari PHBS pada sanitasi di tatanan rumah tangga pada persamaan 1 di atas dapat diketahui bahwa setiap kenaikan satu skor PHBS pada sanitasi di tatanan rumah tangga akan memberikan peningkatan pada kejadian sakit sebesar 0.696 yang artinya semakin baik PHBS pada sanitasi di tatanan rumah tangga maka anak jarang menderita sakit, jenis penyakitnya tidak bermacam-macam dan lama penyembuhannya semakin cepat. Sedangkan dilihat dari PHBS pada sanitasi di tatanan rumah tangga pada persamaan 2 di atas dapat diketahui bahwa setiap kenaikan satu skor PHBS pada sanitasi di tatanan rumah tangga akan memberikan peningkatan pada jenis pengobatan sebesar 0.678 yang artinya semakin baik PHBS pada sanitasi di tatanan rumah tangga maka penggunaan obat semakin baik dan pengobatannya lebih banyak ke tenaga kesehatan.

Dilihat dari PHBS pada kehidupan sehari-hari di tatanan rumah tangga pada persamaan 1 di atas dapat diketahui bahwa setiap kenaikan satu skor PHBS pada kehidupan sehari-hari di tatanan rumah tangga akan memberikan penurunan pada kejadian sakit sebesar 0.123 yang artinya semakin baik PHBS pada kehidupan sehari-hari di tatanan rumah tangga maka anak sering menderita sakit, jenis penyakitnya bermacam-macam dan lama penyembuhannya semakin lama. Sedangkan dilihat dari PHBS pada kehidupan sehari-hari di tatanan rumah tangga pada persamaan 2 di atas dapat diketahui bahwa setiap kenaikan satu skor PHBS pada kehidupan sehari-hari di tatanan rumah tangga akan memberikan peningkatan pada jenis pengobatan sebesar 0.351 yang artinya semakin baik PHBS pada kehidupan sehari-hari di tatanan rumah tangga maka penggunaan obat semakin baik dan pengobatannya lebih banyak ke tenaga kesehatan.

Untuk pengujian hipotesis pengaruh perilaku hidup bersih dan sehat terhadap kesehatan keluarga secara bersama-sama dapat dilihat dari

hasil analisis ragam regresi seperti terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 12. Analisis Ragam Regresi pada Variabel dependen Y_1 (kejadian sakit)

Sumber variasi	Derajat kebebasan	Jumlah kuadrat	Kuadrat tengah	F_{hitung}
Regresi	3	4.538	1.513	4.257
Galat	21	7.462	.355	
Total	24	12.000		

Koefisien determinasi = 37.8%

Tabel 13. Analisis Ragam Regresi pada Variabel dependen Y_2 (jenis pengobatan)

Sumber variasi	Derajat kebebasan	Jumlah kuadrat	Kuadrat tengah	F_{hitung}
Regresi	3	3.206	1.069	10.046
Galat	21	2.234	.106	
Total	24	5.440		

Koefisien determinasi = 58.9%

Dari tabel tersebut diperoleh bahwa nilai F_{hitung} 4.257 yang lebih besar dari $F_{0.05}$ yaitu 2.98 hal ini berarti bahwa variabel bebas yaitu PHBS pada balita di tatanan rumah tangga (X_1), PHBS pada sanitasi di tatanan rumah tangga (X_2), PHBS pada kehidupan sehari-hari di tatanan rumah tangga (X_3), secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan dengan kejadian sakit (Y_1).

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh PHBS pada balita di tatanan rumah tangga (X_1), PHBS pada sanitasi di tatanan rumah tangga (X_2), PHBS pada kehidupan sehari-hari di tatanan rumah tangga (X_3) terhadap kejadian sakit (Y_1) maupun jenis pengobatan (Y_2) dapat dilihat pada nilai R Square (koefisien determinasi). Dari tabel statistik model Summary diketahui bahwa nilai R Square = 0.378, hal ini berarti bahwa pengaruh PHBS pada balita di tatanan rumah tangga, PHBS pada sanitasi di tatanan rumah tangga, PHBS pada kehidupan sehari-hari di tatanan rumah tangga terhadap kejadian sakit (Y_1) adalah sebesar 37.8% sedangkan 62.2% dipengaruhi oleh faktor lain.

Dari tabel tersebut diperoleh bahwa nilai F_{hitung} 10.046 yang lebih besar dari $F_{0.05}$ yaitu 2.98 hal ini berarti bahwa variabel bebas yaitu PHBS pada balita di tatanan rumah tangga (X_1), PHBS pada sanitasi di tatanan rumah tangga (X_2), PHBS pada kehidupan sehari-hari di tatanan rumah tangga (X_3), secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan dengan kejadian sakit (Y_1).

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh PHBS pada balita di tatanan rumah tangga (X_1), PHBS pada sanitasi di tatanan rumah tangga (X_2), PHBS pada kehidupan sehari-hari di tatanan rumah tangga (X_3) terhadap kejadian sakit (Y_1) maupun jenis pengobatan (Y_2) dapat dilihat pada nilai R Square (koefisien determinasi). Dari tabel statistik model Summary diketahui bahwa nilai R Square = 0.589, hal ini berarti bahwa pengaruh PHBS pada balita di tatanan rumah tangga, PHBS pada sanitasi di tatanan rumah tangga, PHBS pada kehidupan sehari-hari di tatanan rumah tangga terhadap kejadian sakit (Y_1) adalah sebesar 58.9% sedangkan 41.1% dipengaruhi oleh faktor lain.

Untuk pengujian hipotesis hubungan kebersihan makanan, minuman dan anak dengan kondisi diare saat dirujuk pertama kali secara sendiri-sendiri apabila dianggap bahwa masing-masing variabel bebas adalah bebas satu sama lain, pengaruh masing-masing variabel secara sendiri-sendiri dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Berdasarkan analisis data dijelaskan bahwa apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel bebas tersebut berpengaruh terhadap variabel terikat secara signifikan. Dari Tabel terlihat bahwa untuk PHBS pada balita di tatanan rumah tangga (X_1) $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0.975 < 1.706$ artinya PHBS pada balita di tatanan rumah tangga tidak berpengaruh terhadap kejadian sakit (Y_1). Untuk PHBS pada sanitasi di tatanan rumah tangga (X_2) $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu t_{hitung} bernilai $1.775 > 1.706$ artinya PHBS pada sanitasi di tatanan rumah tangga berpengaruh terhadap kejadian sakit (Y_1) secara signifikan, begitu juga untuk PHBS pada kehidupan sehari-hari di tatanan

rumah tangga (X_3) $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0.242 < 1.706$ artinya PHBS pada kehidupan sehari-hari di tatanan rumah tangga tidak berpengaruh terhadap kejadian sakit (Y_1).

Tabel 14. Nilai Koefisien Regresi, Serta Nilai T_{hitung} Variabel PHBS Pada Balita di Tatanan Rumah Tangga (X_1), PHBS Pada Sanitasi di Tatanan Rumah Tangga (X_2), PHBS Pada Kehidupan Sehari-Hari di Tatanan Rumah Tangga (X_3) Dilihat Dari Kejadian Sakit (Y_1)

Variabel	Nilai		
	Nilai Koef. Regresi	t_{hitung}	$t_{0.05}$
PHBS pada balita (X_1)	0.398	0.975	1.706
PHBS pada sanitasi (X_2)	0.696	1.775	
PHBS pada kehidupan sehari-hari (X_3)	-0.123	-0.242	

Dari tabel 14 tersebut bila dilihat dari nilai t_{hitung} , tampak bahwa variabel bebas yang paling dominan adalah PHBS pada sanitasi di tatanan rumah tangga (X_2) yang ditunjukkan dari nilai $t_{hitung} = 1.775$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1.706$, selain itu juga ditunjukkan dari nilai koefisien regresi yaitu 0.696.

Berdasarkan analisis data dijelaskan bahwa apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel bebas tersebut berpengaruh terhadap variabel terikat secara signifikan. Dari Tabel 20 di atas terlihat bahwa untuk PHBS pada balita di tatanan rumah tangga (X_1) $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0.183 < 1.706$ artinya PHBS pada balita di tatanan rumah tangga tidak berpengaruh terhadap jenis pengobatan (Y_2).

Untuk PHBS pada sanitasi di tatanan rumah tangga (X_2) $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu t_{hitung} bernilai $3.186 > 1.706$ artinya PHBS pada sanitasi di tatanan rumah tangga berpengaruh terhadap jenis pengobatan (Y_2) secara signifikan, begitu juga untuk PHBS pada kehidupan sehari-hari di tatanan rumah tangga (X_3) $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1.265 < 1.706$ artinya PHBS pada kehidupan sehari-

hari di tatanan rumah tangga tidak berpengaruh terhadap jenis pengobatan (Y_2).

Tabel 15. Nilai Koefisien Regresi, Serta Nilai T_{hitung} Variabel PHBS Pada Balita di Tatanan Rumah Tangga (X_1), PHBS Pada Sanitasi di Tatanan Rumah Tangga (X_2), PHBS Pada Kehidupan Sehari-Hari di Tatanan Rumah Tangga (X_3) Dilihat Dari Jenis Pengobatan (Y_2)

Variabel	Nilai		
	Nilai Koef. Regresi	t_{hitung}	$t_{0.05}$
PHBS pada balita (X_1)	-0.041	-	1.706
PHBS pada sanitasi (X_2)	0.678	3.162	
PHBS pada kehidupan sehari-hari (X_3)	0.351	1.265	

Dari tabel tersebut bila dilihat dari nilai t_{hitung} , tampak bahwa variabel bebas yang paling dominan adalah PHBS pada sanitasi di tatanan rumah tangga (X_2) yang ditunjukkan dari nilai $t_{hitung} = 3.162$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1.706$, selain itu juga ditunjukkan dari nilai koefisien regresi yaitu 0.678

Desa Watugede

Berdasarkan analisis regresi linier berganda dengan tiga predictor dihasilkan suatu persamaan regresi seperti :

$$Y_1 = -1.228 + 0.372X_1 + 0.202X_2 + 0.092X_3 \dots (1)$$

$$Y_2 = -2.181 + 0.206X_1 + 0.435X_2 + 0.235X_3 \dots (2)$$

Dari persamaan (1) dan (2) tersebut dapat dikemukakan bahwa PHBS pada balita di tatanan rumah tangga, PHBS pada sanitasi di tatanan rumah tangga dan PHBS pada kehidupan sehari-hari di tatanan rumah tangga berpengaruh positif terhadap kejadian sakit dan jenis pengobatan. Dilihat dari PHBS pada balita di tatanan rumah tangga pada persamaan 1 di atas dapat diketahui bahwa setiap kenaikan satu skor PHBS pada balita di tatanan rumah tangga akan memberikan peningkatan pada kejadian sakit sebesar 0.372 yang artinya semakin baik PHBS pada balita di

tatanan rumah tangga maka anak jarang menderita sakit, jenis penyakitnya tidak bermacam-macam dan lama penyembuhannya semakin cepat.

Tabel 16. Nilai Rata-Rata dan Standar Deviasi Pada PHBS Pada Balita di Tatanan Rumah Tangga (X_1), PHBS Pada Sanitasi di Tatanan Rumah Tangga (X_2), PHBS Pada Kehidupan Sehari-Hari di Tatanan Rumah Tangga (X_3), dan Kejadian Sakit (Y_1), dan Jenis Pengobatan (Y_2)

Variabel	Indikator	Nilai	
		Rata-rata	Standar Deviasi
PHBS pada balita (X_1)	Persalinan		
	ASI Eksklusif	2.68	0.476
PHBS pada sanitasi (X_2)	Penimbangan balita		
	Air bersih		
	Cuci tangan	3.84	0.374
PHBS pada kehidupan sehari-hari (X_3)	Jamban sehat		
	Pemberantasan jentik		
	Konsumsi buah dan sayur	2.20	0.577
	Aktifitas sehari-hari		
Kejadian sakit (Y_1)	Rokok		
	Kejadian sakit		
	Jenis penyakit	2.16	0.688
Jenis pengobatan (Y_2)	Kesembuhan		
	Penggunaan obat	.56	0.507
	Pengobatan		

Sedangkan dilihat dari PHBS pada balita di tatanan rumah tangga pada persamaan 2 di atas dapat diketahui bahwa setiap kenaikan satu skor PHBS pada balita di tatanan rumah tangga akan memberikan peningkatan pada jenis pengobatan sebesar 0.206 yang artinya semakin baik PHBS pada balita di tatanan rumah tangga maka penggunaan obat semakin baik dan pengobatannya lebih banyak diobati sendiri.

Dilihat dari PHBS pada sanitasi di tatanan rumah tangga pada persamaan 1 di atas dapat

diketahui bahwa setiap kenaikan satu skor PHBS pada sanitasi di tatanan rumah tangga akan memberikan peningkatan pada kejadian sakit sebesar 0.202 yang artinya semakin baik PHBS pada sanitasi di tatanan rumah tangga maka anak jarang menderita sakit, jenis penyakitnya tidak bermacam-macam dan lama penyembuhannya semakin cepat. Sedangkan dilihat dari PHBS pada sanitasi di tatanan rumah tangga pada persamaan 2 di atas dapat diketahui bahwa setiap kenaikan satu skor PHBS pada sanitasi di tatanan rumah tangga akan memberikan peningkatan pada jenis pengobatan sebesar 0.435 yang artinya semakin baik PHBS pada sanitasi di tatanan rumah tangga maka penggunaan obat semakin baik dan pengobatannya lebih banyak ke tenaga kesehatan.

Dilihat dari PHBS pada kehidupan sehari-hari di tatanan rumah tangga pada persamaan 1 di atas dapat diketahui bahwa setiap kenaikan satu skor PHBS pada kehidupan sehari-hari di tatanan rumah tangga akan memberikan penurunan pada kejadian sakit sebesar 0.092 yang artinya semakin baik PHBS pada kehidupan sehari-hari di tatanan rumah tangga maka anak jarang menderita sakit, jenis penyakitnya tidak bermacam-macam dan lama penyembuhannya semakin cepat. Sedangkan dilihat dari PHBS pada kehidupan sehari-hari di tatanan rumah tangga.

Untuk pengujian hipotesis pengaruh perilaku hidup bersih dan sehat terhadap kesehatan keluarga dalam tatanan rumah tangga di Kecamatan Singosari Kabupaten Malang secara bersama-sama dapat dilihat dari hasil analisis ragam regresi seperti terlihat pada tabel di bawah ini.

Dari tabel diperoleh bahwa nilai F_{hitung} 13.124 yang lebih besar dari $F_{0.05}$ yaitu 2.98 hal ini berarti bahwa variabel bebas yaitu PHBS pada balita di tatanan rumah tangga (X_1), PHBS pada sanitasi di tatanan rumah tangga (X_2), PHBS pada kehidupan sehari-hari di tatanan rumah tangga (X_3), secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan dengan kejadian sakit (Y_1).

Tabel 17. Analisis Ragam Regresi pada variable dependen Y_1 (kejadian sakit)

Sumber variasi	Derajat kebebasan	Jumlah kuadrat	Kuadrat tengah	F_{hitung}
Regresi	3	7.408	2.469	13.124
Galat	21	3.952	.188	
Total	24	11.360		

Koefisien determinasi = 65.2%

Tabel 18. Analisis Ragam Regresi pada variable dependen Y_1 (jenis pengobatan)

Sumber variasi	Derajat kebebasan	Jumlah kuadrat	Kuadrat tengah	F_{hit}
Regresi	3	2.238	.746	3.995
Galat	21	3.922	.187	
Total	24	6.160		

Koefisien determinasi = 36.3%

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh PHBS pada balita di tatanan rumah tangga (X_1), PHBS pada sanitasi di tatanan rumah tangga (X_2), PHBS pada kehidupan sehari-hari di tatanan rumah tangga (X_3) terhadap kejadian sakit (Y_1) maupun jenis pengobatan (Y_2) dapat dilihat pada nilai R Square (koefisien determinasi). Dari tabel statistik model Summary diketahui bahwa nilai R Square = 0.652, hal ini berarti bahwa pengaruh PHBS pada balita di tatanan rumah tangga, PHBS pada sanitasi di tatanan rumah tangga, PHBS pada kehidupan sehari-hari di tatanan rumah tangga terhadap kejadian sakit (Y_1) adalah sebesar 65.2% sedangkan 34.8% dipengaruhi oleh faktor lain.

Dari tabel diperoleh bahwa nilai F_{hitung} 3.995 yang lebih besar dari $F_{0.05}$ yaitu 2.98 hal ini berarti bahwa variabel bebas yaitu PHBS pada balita di tatanan rumah tangga (X_1), PHBS pada sanitasi di tatanan rumah tangga (X_2), PHBS pada kehidupan sehari-hari di tatanan rumah tangga (X_3), secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan dengan kejadian sakit (Y_1).

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh PHBS pada balita di tatanan rumah tangga (X_1), PHBS pada sanitasi di tatanan rumah tangga (X_2), PHBS pada kehidupan sehari-hari di tatanan

rumah tangga (X_3) terhadap kejadian sakit (Y_1) maupun jenis pengobatan (Y_2) dapat dilihat pada nilai R Square (koefisien determinasi). Dari tabel statistik model Summary diketahui bahwa nilai R Square = 0.363, hal ini berarti bahwa pengaruh PHBS pada balita di tatanan rumah tangga, PHBS pada sanitasi di tatanan rumah tangga, PHBS pada kehidupan sehari-hari di tatanan rumah tangga terhadap kejadian sakit (Y_1) adalah sebesar 36.3 % sedangkan 63.7% dipengaruhi oleh faktor lain.

Untuk pengujian hipotesis hubungan kebersihan makanan, minuman dan anak dengan kondisi diare saat dirujuk pertama kali secara sendiri-sendiri apabila dianggap bahwa masing-masing variabel bebas adalah bebas satu sama lain, pengaruh masing-masing variabel secara sendiri-sendiri dapat dilihat dari tabel 5.23 di bawah ini.

Tabel 19. Nilai Koefisien Regresi, Serta Nilai t_{hitung} Variabel PHBS Pada Balita di Tatanan Rumah Tangga (X_1), PHBS Pada Sanitasi di Tatanan Rumah Tangga (X_2), PHBS Pada Kehidupan Sehari-Hari di Tatanan Rumah Tangga (X_3) Dilihat Dari Kejadian Sakit (Y_1)

Variabel	Nilai		
	Nilai Koef. Regresi	t_{hitung}	$t_{0.05}$
PHBS pada balita (X_1)	0.372	1.750	1.706
PHBS pada sanitasi (X_2)	0.202	0.762	
PHBS pada kehidupan sehari-hari (X_3)	0.734	4.284	

Berdasarkan analisis data dijelaskan bahwa apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel bebas tersebut berpengaruh terhadap variabel terikat secara signifikan. Dari Tabel di atas terlihat bahwa untuk PHBS pada balita di tatanan rumah tangga (X_1) $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1.750 > 1.706$ artinya PHBS pada balita di tatanan rumah tangga berpengaruh terhadap kejadian sakit (Y_1) secara

signifikan. Untuk PHBS pada sanitasi di tatanan rumah tangga (X_2) $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu t_{hitung} bernilai $0.762 < 1.706$ artinya PHBS pada sanitasi di tatanan rumah tangga tidak berpengaruh terhadap kejadian sakit (Y_1), untuk PHBS pada kehidupan sehari-hari di tatanan rumah tangga (X_3) $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4.284 > 1.706$ artinya PHBS pada kehidupan sehari-hari di tatanan rumah tangga berpengaruh terhadap kejadian sakit (Y_1) secara signifikan. Dari tabel tersebut bila dilihat dari nilai t_{hitung} , tampak bahwa variabel bebas yang paling dominan adalah PHBS pada sanitasi di tatanan rumah tangga (X_2) yang ditunjukkan dari nilai $t_{hitung} = 2.288$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1.706$, selain itu juga ditunjukkan dari nilai koefisien regresi yaitu 0.414.

Tabel 20. Nilai Koefisien Regresi, Serta Nilai t_{hitung} Variabel PHBS Pada Balita di Tatanan Rumah Tangga (X_1), PHBS Pada Sanitasi di Tatanan Rumah Tangga (X_2), PHBS Pada Kehidupan Sehari-Hari di Tatanan Rumah Tangga (X_3) Dilihat Dari Jenis Pengobatan (Y_2)

Variabel	Nilai		
	Nilai Koef. Regresi	t_{hitung}	$t_{0.05}$
PHBS pada balita (X_1)	0.206	0.971	1.706
PHBS pada sanitasi (X_2)	0.435	1.647	
PHBS pada kehidupan sehari-hari (X_3)	0.235	1.378	

Berdasarkan analisis data dijelaskan bahwa apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel bebas tersebut berpengaruh terhadap variabel terikat secara signifikan. Dari Tabel di atas terlihat bahwa untuk PHBS pada balita di tatanan rumah tangga (X_1) $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0.917 < 1.706$ artinya PHBS pada balita di tatanan rumah tangga tidak berpengaruh terhadap jenis pengobatan (Y_2). Begitu juga untuk PHBS pada sanitasi di tatanan rumah tangga (X_2) $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu t_{hitung} bernilai $1.647 < 1.706$ artinya PHBS pada sanitasi di tatanan rumah tangga tidak berpengaruh terhadap

jenis pengobatan (Y_2), dan juga untuk PHBS pada kehidupan sehari-hari di tatanan rumah tangga (X_3) $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1.378 < 1.706$ artinya PHBS pada kehidupan sehari-hari di tatanan rumah tangga tidak berpengaruh terhadap jenis pengobatan (Y_2)

Dari empat desa di atas yang dijadikan sampel, dapat dianalisis berdasarkan Kecamatan Singosari sebagai berikut:

Tabel 21. Nilai Rata-Rata dan Standar Deviasi Pada PHBS Pada Balita di Tatanan Rumah Tangga (X_1), PHBS Pada Sanitasi di Tatanan Rumah Tangga (X_2), PHBS Pada Kehidupan Sehari-Hari di Tatanan Rumah Tangga (X_3), dan Kejadian Sakit (Y_1), dan Jenis Pengobatan (Y_2) di Kecamatan Singosari

Variabel	Indikator	Nilai Rata-rata	Standar deviasi
PHBS pada balita (X_1)	Persalinan	2.76	0.474
	ASI Eksklusif		
PHBS pada sanitasi (X_2)	Penimbangan balita	3.79	0.409
	Air bersih		
	Cuci tangan		
PHBS pada kehidupan sehari-hari (X_3)	Jamban sehat	2.38	0.599
	Pemberantasan jentik		
	Konsumsi buah dan sayur		
Kejadian sakit (Y_1)	Aktifitas sehari-hari	2.56	0.625
	Rokok		
Jenis pengobatan (Y_2)	Kejadian sakit	1.47	0.688
	Jenis penyakit		
	Kesembuhan		
	Penggunaan obat		
	Pengobatan		

Berdasarkan analisis regresi linier berganda dengan tiga predictor dihasilkan suatu persamaan regresi seperti :

$$Y_1 = -0.269 + 0.368X_1 + 0.126X_2 + 0.482X_3 \dots\dots(1)$$

$$Y_2 = -1.148 + 0.392X_1 + 0.192X_2 + 0.340X_3 \dots\dots(2)$$

Dari persamaan (1) dan (2) tersebut dapat dikemukakan bahwa PHBS pada balita di tatanan rumah tangga, PHBS pada sanitasi di tatanan rumah tangga dan PHBS pada kehidupan sehari-hari di tatanan rumah tangga berpengaruh positif terhadap kejadian sakit dan jenis pengobatan. Dilihat dari PHBS pada balita di tatanan rumah tangga pada persamaan 1 di atas dapat diketahui bahwa setiap kenaikan satu skor PHBS pada balita di tatanan rumah tangga akan memberikan peningkatan pada kejadian sakit sebesar 0.368 yang artinya semakin baik PHBS pada balita di tatanan rumah tangga maka anak jarang menderita sakit, jenis penyakitnya tidak bermacam-macam dan lama penyembuhannya semakin cepat. Sedangkan dilihat dari PHBS pada balita di tatanan rumah tangga pada persamaan 2 di atas dapat diketahui bahwa setiap kenaikan satu skor PHBS pada balita di tatanan rumah tangga akan memberikan peningkatan pada jenis pengobatan sebesar 0.392 yang artinya semakin baik PHBS pada balita di tatanan rumah tangga maka penggunaan obat semakin baik dan pengobatannya lebih banyak diobati sendiri.

Dilihat dari PHBS pada sanitasi di tatanan rumah tangga pada persamaan 1 di atas dapat diketahui bahwa setiap kenaikan satu skor PHBS pada sanitasi di tatanan rumah tangga akan memberikan peningkatan pada kejadian sakit sebesar 0.126 yang artinya semakin baik PHBS pada sanitasi di tatanan rumah tangga maka anak jarang menderita sakit, jenis penyakitnya tidak bermacam-macam dan lama penyembuhannya semakin cepat. Sedangkan dilihat dari PHBS pada sanitasi di tatanan rumah tangga pada persamaan 2 di atas dapat diketahui bahwa setiap kenaikan satu skor PHBS pada sanitasi di tatanan rumah tangga akan memberikan peningkatan pada jenis pengobatan sebesar 0.192 yang artinya semakin baik PHBS pada sanitasi di tatanan rumah tangga maka penggunaan obat semakin baik dan pengobatannya lebih banyak ke tenaga kesehatan.

Dilihat dari PHBS pada kehidupan sehari-hari di tatanan rumah tangga pada persamaan 1 di atas dapat diketahui bahwa setiap kenaikan

satu skor PHBS pada kehidupan sehari-hari di tatanan rumah tangga akan memberikan penurunan pada kejadian sakit sebesar 0.482 yang artinya semakin baik PHBS pada kehidupan sehari-hari di tatanan rumah tangga maka anak jarang menderita sakit, jenis penyakitnya tidak bermacam-macam dan lama penyembuhannya semakin cepat. Sedangkan dilihat dari PHBS pada kehidupan sehari-hari di tatanan rumah tangga pada persamaan 2 di atas dapat diketahui bahwa setiap kenaikan satu skor PHBS pada kehidupan sehari-hari di tatanan rumah tangga akan memberikan peningkatan pada jenis pengobatan sebesar 0.340 yang artinya semakin baik PHBS pada kehidupan sehari-hari di tatanan rumah tangga maka penggunaan obat semakin baik dan pengobatannya lebih banyak ke tenaga kesehatan.

Untuk pengujian hipotesis pengaruh perilaku hidup bersih dan sehat terhadap kesehatan keluarga dalam tatanan rumah tangga di Kecamatan Singosari Kabupaten Malang secara bersama-sama dapat dilihat dari hasil analisis ragam regresi seperti terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 22. Analisis Ragam Regresi (kejadian sakit)

Sumber variasi	Derajat kebebasan	Jumlah kuadrat	Kuadrat tengah	F _{hitung}
Regresi	3	19.551	6.517	32.774
Galat	96	19.089	0.199	
Total	99	38.640		

Koefisien determinasi = 50.2%

Dari tabel 22 tersebut diperoleh bahwa nilai F_{hitung} 32.774 yang lebih besar dari F_{0.05} yaitu 2.70 hal ini berarti bahwa variabel bebas yaitu PHBS pada balita di tatanan rumah tangga (X₁), PHBS pada sanitasi di tatanan rumah tangga (X₂), PHBS pada kehidupan sehari-hari di tatanan rumah tangga (X₃), secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan dengan kejadian sakit (Y₁).

Tabel 23. Analisis Ragam Regresi (jenis pengobatan)

Sumber variasi	Derajat kebebasan	Jumlah kuadrat	Kuadrat tengah	F _{hitung}
Regresi	3	7.408	4.860	14.430
Galat	96	3.952	.337	
Total	99	11.360		

Koefisien determinasi = 31.3%

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh PHBS pada balita di tatanan rumah tangga (X₁), PHBS pada sanitasi di tatanan rumah tangga (X₂), PHBS pada kehidupan sehari-hari di tatanan rumah tangga (X₃) terhadap kejadian sakit (Y₁) maupun jenis pengobatan (Y₂) dapat dilihat pada nilai R Square (koefisien determinasi). Dari tabel statistik model Summary diketahui bahwa nilai R Square = 0.502, hal ini berarti bahwa pengaruh PHBS pada balita di tatanan rumah tangga, PHBS pada sanitasi di tatanan rumah tangga, PHBS pada kehidupan sehari-hari di tatanan rumah tangga terhadap kejadian sakit (Y₁) adalah sebesar 50.2% sedangkan 49.8% dipengaruhi oleh faktor lain.

Dari tabel tersebut diperoleh bahwa nilai F_{hitung} 14.430 yang lebih besar dari F_{0.05} yaitu 2.70 hal ini berarti bahwa variabel bebas yaitu PHBS pada balita di tatanan rumah tangga (X₁), PHBS pada sanitasi di tatanan rumah tangga (X₂), PHBS pada kehidupan sehari-hari di tatanan rumah tangga (X₃), secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan dengan kejadian sakit (Y₁).

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh PHBS pada balita di tatanan rumah tangga (X₁), PHBS pada sanitasi di tatanan rumah tangga (X₂), PHBS pada kehidupan sehari-hari di tatanan rumah tangga (X₃) terhadap kejadian sakit (Y₁) maupun jenis pengobatan (Y₂) dapat dilihat pada nilai R Square (koefisien determinasi). Dari tabel statistik model Summary diketahui bahwa nilai R Square = 0.313, hal ini berarti bahwa pengaruh PHBS pada balita di tatanan rumah tangga, PHBS pada sanitasi di tatanan rumah tangga, PHBS pada kehidupan sehari-hari di tatanan rumah

tangga terhadap kejadian sakit (Y_1) adalah sebesar 31.3 % sedangkan 68.7% dipengaruhi oleh faktor lain.

Untuk pengujian hipotesis hubungan kebersihan makanan, minuman dan anak dengan kondisi diare saat dirujuk pertama kali secara sendiri-sendiri dapat dilihat dari tabel 24 di bawah ini.

Tabel 24. Nilai Koefisien Regresi, Serta Nilai T_{hitung} Variabel PHBS Pada Balita Di Tatanan Rumah Tangga (X_1), PHBS Pada Sanitasi Di Tatanan Rumah Tangga (X_2), PHBS Pada Kehidupan Sehari-Hari Di Tatanan Rumah Tangga (X_3) Dilihat Dari Kejadian Sakit (Y_1)

Variabel		Nilai		
		Koef. Regresi	t_{hit}	$t_{0.05}$
PHBS	pada balita (X_1)	0.368	3.042	1.664
PHBS	pada sanitasi (X_2)	0.176	1.291	
PHBS	pada kehidupan sehari-hari (X_3)	0.482	5.585	

Berdasarkan analisis data dijelaskan bahwa apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel bebas tersebut berpengaruh terhadap variabel terikat secara signifikan. Dari Tabel terlihat bahwa untuk PHBS pada balita di tatanan rumah tangga (X_1) $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3.042 > 1.664$ artinya PHBS pada balita di tatanan rumah tangga berpengaruh terhadap kejadian sakit (Y_1) secara signifikan. Untuk PHBS pada sanitasi di tatanan rumah tangga (X_2) $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu t_{hitung} bernilai $1.291 < 1.664$ artinya PHBS pada sanitasi di tatanan rumah tangga tidak berpengaruh terhadap kejadian sakit (Y_1), untuk PHBS pada kehidupan sehari-hari di tatanan rumah tangga (X_3) $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $5.585 > 1.664$ artinya PHBS pada kehidupan sehari-hari di tatanan rumah tangga berpengaruh terhadap kejadian sakit (Y_1) secara signifikan. Dari tabel tersebut bila dilihat dari nilai t_{hitung} , tampak bahwa variabel bebas yang paling dominan adalah PHBS pada kehidupan sehari-hari di tatanan rumah tangga (X_3) yang

ditunjukkan dari nilai $t_{hitung} = 5.585$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1.664$, selain itu juga ditunjukkan dari nilai koefisien regresi yaitu 0.482.

Tabel 25. Nilai Koefisien Regresi, Serta Nilai T_{hitung} Variabel PHBS Pada Balita Di Tatanan Rumah Tangga (X_1), PHBS Pada Sanitasi Di Tatanan Rumah Tangga (X_2), PHBS Pada Kehidupan Sehari-Hari Di Tatanan Rumah Tangga (X_3) Dilihat Dari Jenis Pengobatan (Y_2)

Variabel	Nilai		
	Koef. Regresi	t_{hit}	$t_{0.05}$
PHBS pada balita (X_1)	0.392	2.488	1.66
PHBS pada sanitasi (X_2)	0.192	1.083	
PHBS pada kehidupan sehari-hari (X_3)	0.340	3.026	

Berdasarkan analisis data dijelaskan bahwa apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel bebas tersebut berpengaruh terhadap variabel terikat secara signifikan. Dari Tabel terlihat bahwa untuk PHBS pada balita di tatanan rumah tangga (X_1) $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.488 > 1.664$ artinya PHBS pada balita di tatanan rumah tangga berpengaruh terhadap jenis pengobatan (Y_2) secara signifikan. Untuk PHBS pada sanitasi di tatanan rumah tangga (X_2) $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu t_{hitung} bernilai $1.083 < 1.706$ artinya PHBS pada sanitasi di tatanan rumah tangga tidak berpengaruh terhadap jenis pengobatan (Y_2), dan juga untuk PHBS pada kehidupan sehari-hari di tatanan rumah tangga (X_3) $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3.026 > 1.706$ artinya PHBS pada kehidupan sehari-hari di tatanan rumah tangga berpengaruh terhadap jenis pengobatan (Y_2) secara signifikan. Dari tabel 30 tersebut bila dilihat dari nilai t_{hitung} , tampak bahwa variabel bebas yang paling dominan adalah PHBS pada kehidupan sehari-hari di tatanan rumah tangga (X_3) yang ditunjukkan dari nilai $t_{hitung} = 3.026$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1.664$, selain itu juga ditunjukkan dari nilai koefisien regresi yaitu 0.340.

PEMBAHASAN

Dari hasil analisa data di Kecamatan Singosari terlihat bahwa jika di uji bersama-sama PHBS pada balita di tatanan rumah tangga (X_1), PHBS pada sanitasi di tatanan rumah tangga (X_2), PHBS pada kehidupan sehari-hari di tatanan rumah tangga (X_3) berpengaruh terhadap kejadian sakit (Y_1) dan jenis pengobatan (Y_2) hal ini ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $F_{hitung} = 32.774 > F_{0.05} = 2.70$ dan $F_{hitung} 14.430 > F_{0.05} = 2.70$. Notoatmodjo (2003) menjelaskan bahwa PHBS adalah perilaku yang berkaitan dengan upaya atau kegiatan seseorang yang mempertahankan dan meningkatkan kesehatannya. Dari sini terlihat jika PHBS dalam keluarga baik maka kesehatannya dalam keluarga juga baik. Proverawati (2012), menjelaskan bahwa perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) adalah cerminan pola hidup keluarga yang senantiasa memperhatikan dan menjaga kesehatan seluruh anggota keluarganya

KESIMPULAN

Berdasarkan analisa data hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh perilaku hidup bersih dan sehat terhadap kesehatan keluarga dalam tatanan rumah tangga di Kecamatan Singosari Kabupaten Malang, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel sama PHBS pada balita di tatanan rumah tangga (X_1), PHBS pada sanitasi di tatanan rumah tangga (X_2), PHBS pada kehidupan sehari-hari di tatanan rumah tangga (X_3) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap kejadian sakit (Y_1) dan jenis pengobatan (Y_2) hal ini ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $F_{hitung} = 32.774 > F_{0.05} = 2.70$ dan $F_{hitung} 14.430 > F_{0.05} = 2.70$. Hal ini ditunjukkan dari nilai $F_{hitung} = 134.521$ lebih besar dari $F_{tabel} = 4.20$
2. Variabel sama PHBS pada balita di tatanan rumah tangga (X_1), PHBS pada sanitasi di tatanan rumah tangga (X_2), PHBS pada kehidupan sehari-hari di tatanan rumah tangga (X_3) secara sendiri-sendiri didapatkan

bahwa variabel yang paling dominan memiliki pengaruh dengan kejadian sakit (Y_1) dan jenis pengobatan (Y_2) adalah PHBS pada kehidupan sehari-hari di tatanan rumah tangga (X_3). Hal ini ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} = 5.585$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1.664$ (pada kejadian sakit) dan nilai $t_{hitung} = 3.026$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1.664$ (pada jenis pengobatan)

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada kepala desa, bidan koordinator, serta para orang tua yang memiliki anak umur 5 tahun di kec. Singosari kab. Malang, Yayasan Bhakti Mulya Sejahtera Terpadu, Direktur Akbid WHN, LPPM dan segenap civitas akademika yang telah berperan dalam terlaksananya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Notoadmojo, Soekidjo. 2003. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2003. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Proverawati, A. 2012. *Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sugiyono. 2008. *Statitika untuk Dalam penelitian*. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta: Bandung.